



# Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid 19

**Dewi Shinta Wulandari Lubis**

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: dewishin@yahoo.com

Email Penulis Korespondensi: yadinmulyadin19@gmail.com

Submitted: 12/08/2021; Accepted: 23/08/2021; Published: 30/08/2021

**Abstrak**—Covid 19 telah 2 tahun kita rasakan yang kita sebut sebagai pandemi covid 19, kebijakan untuk menjaga jarak untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 telah merubah proses pembelajaran yang dari model tatap muka kepada model pembelajaran by online. Proses pembelajaran perkuliahan dilaksanakan secara online dengan keharusan tetap menjaga dan memperhatikan mutu pembelajaran agar capaian hasil belajar yang maksimal, begitu juga dengan memperhatikan motivasi belajar dari mahasiswa itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan deskripsikan pengaruh motivasi belajar dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa selama masa pandemi. Dimana Responden dari Penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma yang terhitung aktif sampai tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa terdapatnya pengaruh secara parsial dan simultan antara motivasi belajar dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa selama masa pandemi.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Mutu Pembelajaran; Hasil Belajar, Pandemi Covid19

**Abstract**—We have experienced Covid 19 for 2 years, what we call the covid 19 pandemic, the policy to maintain distance to reduce the spread of the covid 19 virus has changed the learning process from a face-to-face model to an online learning model. The lecture learning process is carried out online with the obligation to maintain and pay attention to the quality of learning so that maximum learning outcomes are achieved, as well as paying attention to the learning motivation of the students themselves. The purpose of this study was to determine and describe the effect of learning motivation and learning quality on student learning outcomes during the pandemic. Where the respondents of this study were students of the Sukma College of Management Sciences (STIM) who were active until 2020. This study used a quantitative descriptive method. This study concluded that there was a partial and simultaneous influence between learning motivation and learning quality on student learning outcomes during the pandemic.

**Keywords:** Learning Motivation; Learning Quality; Learning Outcomes; Covid19 Pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 sudah kita lalui hampir dua tahun terakhir ini yang dimana kita mengetahui wabah ini menyerang keseluruhan negara yang ada di dunia. Covid 19 ini sendiri masuk ke Indonesia pada awal tahun 2019 yang sangat sangat membuat banyak perubahan yang terjadi, salah satu perubahan kebiasaan perilaku. Pandemi ini sangat berdampak luas terhadap berbagai sektor, bukan dari sektor ekonomi saja tetapi juga berdampak pada sektor pendidikan, karena dengan adanya pembatasan secara fisik sehingga mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi daring.

Pendidikan merupakan hal yang penting didalam suatu negara karena melalui pendidikan juga negara akan dikatakan sebagai negara yang berkembang. Pendidikan itu sendiri dimulai dari proses pembelajaran, dimana terjadi interaksi antara mahasiswa dengan pengajar. Tujuan pembelajaran tercapai sangat bergantung dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri (1). Keberhasilan mahasiswa dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar secara aktif dan efektif dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukannya agar aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan yang ada saat proses pembelajaran itu berlangsung (2).

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan fisik guna dapat memutus mata rantai persebaran virus Covid-19. Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi ini adalah pembelajaran secara daring atau kita sebut sebagai E-Learning, yang dimana Pembelajaran daring memiliki pengertian yang sama dengan E\_Learning (3). Pembelajaran secara daring menjadi pilihan karena yang sifatnya fleksibel, yang dimana mahasiswa dapat mengakses informasi dan sumber belajar tanpa batas ruang dan waktu. Pembelajaran secara daring ini menjadi pilihan terbaik untuk tepat melaksanakan perkuliahan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Mahasiswa sendiri sudah familiar dengan menggunakan komputer atau laptop. Berbagai metode pembelajaran juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran secara daring, dengan pemakaian beragam metode pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri [4]. Pembelajaran daring menekankan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi yang diberikan oleh dosen secara daring.

Dalam pembelajaran secara daring ini, memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak perguruan tinggi selain dari prasarana seperti laptop, komputer, handphone atau juga paket data. Tetapi ada hal yang lebih harus kita perhatikan untuk kaitannya dengan proses pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan pencapaian pembelajaran yang baik juga. Hal tersebut adalah motivasi belajar dari mahasiswa, mutu pembelajaran yang kita berikan kepada mahasiswa sehingga akan menghasilkan belajar yang baik yang ditunjukkan melalui Indeks Prestasi mahasiswa.



Motivasi belajar sangat berarti untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran, sebab semakin besar motivasi dalam pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajarnya yang didapatkan. Motivasi itu sendiri merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi merupakan *drive* dari dalam diri individu yang menimbulkan perilaku, mempertahankan perilaku, dan juga mengarahkan perilaku tersebut kearah tujuan. Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran sendiri, motivasi merupakan sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan keinginan belajar mahasiswa. Motivasi memiliki peran yang sangat penting terhadap semua kegiatan yang berorientasi pada pencapaian sebuah hasil pembelajaran. Motivasi merupakan pedoman untuk memandu kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang jelas (5). Setiap individu yang memiliki motivasi dalam melakukan suatu keinginan akan memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai apa yang diinginkannya.

Selain dari motivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik terdapat juga mutu pembelajaran, apabila motivasi yang kita miliki sudah baik maka harus di iringi dengan mutu pembelajaran yang baik juga yang disajikan oleh perguruan tinggi. Walaupun dilaksanakan secara daring, perkuliahan harus tetap memperhatikan mutu pembelajaran agar capaian pembelajaran bisa terpenuhi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa dan Mutu pembelajaran terhadap hasil belajar selama masa pandemi COVID-19 di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan. Penelitian ini ialah jenis penelitian survey dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data (16). Rancangan penelitian deskriptif ialah rancangan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi saat ini (17). Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut (16), sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi diambil menurut prosedur tertentu yang bisa mewakili populasinya. Teknik sampling dalam penelitian ini memakai metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat didalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 289 orang yang merupakan mahasiswa/i aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan sampai tahun 2020.

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Kuisisioner disebar menggunakan google form kepada mahasiswa pengguna e-learning media pembelajarannya. Dari googleform yang disebar yang mengisinya dengan benar dan yang dapat peneliti gunakan dan dapat diolah hanya sebanyak 158 kusioner. Kuestioner motivasi belajar dan mutu pembelajaran yang masing-masing terdiri dari 21 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Sebelum digunakan, terlebih dahulu kuestioner tersebut dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif agar diketahui tendensi dari temuan penelitian ini sehingga dapat ditetapkan masuk dalam kategori motivasi belajar dan mutu pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kita melakukan penleitian, peneliti akan melakukan terlebih dahulu uji coba instrument. Uji coba yang dilakukan adalah untuk menguji apakah item yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Apabila terdapat item yang tidak valid atau gugur maka item tersebut tidak dapat peneliti gunakan dalam penelitiannya, dan akan digantikan dengan item yang lain atau masih ada item lain yang mewakili indikator. Untuk variabel motivasi belajar ada 1 item yang gugur, sedangkan mutu pembelajaran ada 2 item yang gugur. Untuk uji kedua setelah uji validitas maka akan dilakukan uji reliabilitas terhadap kedua variabel bebas penelitian sehingga menghasilkan angka di atas 0,7. Hal ini berarti kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

**Tabel 1.** Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's	Keterangan
1	Motivasi Belajar (X1)	0.881	Reliabel
2	Mutu Pembelajaran (X2)	0.853	Reliabel
3	Hasil Belajar (Y)	0.765	Reliabel

### Hasil uji regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linearitas pada masing-masing variabel yaitu:



**Tabel 2.** Hasil uji regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	20.136	2.454		8.206	.000
	Motivasi Belajar (x1)	.294	.095	.283	3.092	.020
	Mutu Pembelajaran (x2)	.208	.089	.213	2.332	.000

a. Dependent Variable: Hasil balejar (y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 20.136 + 0.294X_1 + 0.208X_2 + e$$

Pada model regresi linear berganda sudah diperoleh nilai konstanta Hasil belajar sebesar 20.136 artinya jika nilai variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya 20.136. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, Artinya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan mutu pembelajaran.

**Pengujian hipotesis**

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

**Tabel 3.** Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.531	.568	4.00527

a. Predictors: (Constant), Mutu pembelajaran (x2), Motivasi Belajar (x1)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.568 atau 56.8% menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan mutu pembelajaran mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada hasil belajar mahasiswa, sedangkan sisanya 43.2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan orangtua dan juga stress.

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh motivasi belajar dan mutu pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar, pengujian di lakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%), dengan kreteria:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_3$  ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_3$  diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh

**Tabel 4.** Hasil uji simultan (uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.478	2	133.739	8.337	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1668.391	155	16.042		
	Total	1935.869	157			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)

b. Predictors: (Constant), Mutu Pembelajaran (x2), Motivasi Belajar (x1)

Dari Tabel 4 diketahui nilai Fhitung sebesar 8.337 dengan tingkat signifikan 0,000. Untuk tingkat keyakinan 95%,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = 155$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 3.05. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_3$  Diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

c. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa dengan kreteria:

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  atau  $H_2$  ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  atau  $H_2$  diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.



**Tabel 5.** Hasil uji parsial (uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.136	2.454		8.206	.000
	Motivasi Belajar (X1)	.294	.095	.283	3.092	.003
	Mutu Pembelajaran (X2)	.208	.089	.213	2.332	.022

a. Dependent Variable: hasil belajar (y)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Belajar adalah 3.092 dengan tingkat signifikan 0,003. Dengan derajat bebas (df) sebesar 158 ( $n-2-1 = 155$  orang responden) dan taraf sig  $\alpha = 5\% : 2 = 0.025$  maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.97539. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_1$  diterima sehingga motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Mutu Pembelajaran adalah 2,332 dengan tingkat signifikan 0,022. Dengan derajat bebas (df) sebesar 155 ( $n-2-1 = 155$  orang responden) dan taraf sig  $\alpha = 5\%$  maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.97539. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_2$  diterima sehingga Mutu Pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Hasil belajar mahasiswa, ini di buktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 56.8% sedangkan sisanya 43.2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan orangtua dan juga stress. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 8.337 > dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.05 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, yang dibuktikan dengan nilai Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Belajar  $3.092 > t_{tabel}$  1.975 dan nilai signifikan  $0.003 <$  dari alpha 0.05 dan secara parsial variabel Mutu Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  untuk variabel harga  $2,332 > t_{tabel}$  1.975 dan nilai signifikan  $0.022 <$  dari alpha 0.05.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh motivasi belajar dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa di STIM Sukma Medan”. Kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Hasil belajar mahasiswa, ini di buktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 56.8% sedangkan sisanya 43.2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan orangtua dan juga stress. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Mutu Pembelajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 8.337 > dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.05 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, yang dibuktikan dengan nilai Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Belajar  $3.092 > t_{tabel}$  1.975 dan nilai signifikan  $0.003 <$  dari alpha 0.05 dan secara parsial variabel Mutu Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa, dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  untuk variabel harga  $2,332 > t_{tabel}$  1.975 dan nilai signifikan  $0.022 <$  dari alpha 0.05. Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa di STIM Sukma Medan maka peneliti memberi beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : 1) Motivasi belajar merupakan hal yang dianggap sangat penting dan paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, maka diharapkan agar Perguruan Tinggi selalu mengingatkan agar dosen atau tenaga pengajar dapat selalu memberikan dan selalu memperhatikan motivasi belajar mahasiswa agar hasil belajar mahasiswa di masa mendatang lebih baik lagi bukan hanya sebatas memberikan atau menyampaikan materi saja tetapi lebih juga memperhatikan dari sisi psikis mahasiswa itu sendiri. 2) Upaya lain yang dapat diperhatikan oleh dosen adalah dapat selalu menumbuhkan motivasi mahasiswa dengan cara-cara memperdalam dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu dosen diharapkan sering berkomunikasi dengan pihak Perguruan Tinggi dan sesama dosen agar dapat mengetahui apa permasalahan dosen jika hasil belajar mahasiswa tidak maksimal. 3) untuk mutu pembelajar sendiri, diharapkan pihak Perguruan Tinggi selalu mereview kembali kurikulum, cara dosen dan pengayaan dosen dalam menyampaikan materi



terhadap mahasiswa agar terjadinya pengontrolan antara pihak perguruan tinggi dengan dosen untuk meningkatkan kembali hasil belajar mahasiswa.

## REFERENCES

- A. Rifandi, "Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan Diploma III Politeknik", *Cakrawala Pendidikan.*, vol. XXXII, no. 1, pp. 125-138, 2013
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Astuti, D., Susilo, G., Hariyati, T., & Indah Sari, N. (2018). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 102-113.
- C. J. Bonk, "Online Teaching in an Online World (executive summary)," *USDLA Journal*, vol. 16, no. 1, 2002.
- F. Jayanti, T. Ayuningtyas, and C. D. Andiani C. D., "Penggunaan E-Learning sebagai Media Penunjang Mutu Pembelajaran di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang," *Proceedings of the ICECRS.*, vol. 2, no. 1, pp. 265-272, 2019.
- Hanik, N. R., & Harsono, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Komparasi yang Diintegrasikan dengan Pendekatan Kolaboratif Ditinjau dari Kemampuan Analisis Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 114-122. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik%0AP-ISSN>
- Husaini Usman, *Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 481
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1, 120-126
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1, 120-126.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).
- Paryanto, et. al., "Implementation of problem based learning to improve student learning achievement in turning machining lesson," *Journal of Physics: Conference Series*, 1446 012007, 2020.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.
- R. Ajmera, and D. K. Dharamdasani, "E-Learning Quality Criteria and Aspects," *International Journal of Computer Trends and Technology (IJCTT).*, vol. 12, no. 2, pp. 90-93, 2014.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Supina. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XC Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Issue January). UM Press.